



Membuat Usulan yang Jitu

BAHASA INDONESIA PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI

MODUL TEMA 8



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Membuat Usulan yang Jitu

BAHASA INDONESIA PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI

MODUL TEMA 8



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XI
Modul Tema 8 : Membuat Usulan Yang Jitu

- **Penulis:** Tika Hatika, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 52 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul.....	3
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul.....	6
Pengantar Modul.....	7
Unit-8.1: Ayo Lengkapi Usulanmu.....	8
Uraian Materi.....	8
Membaca Teks Proposal.....	8
Pengertian dan Fungsi Teks Proposal.....	15
Mengidentifikasi Isi Informasi dalam Teks Proposal.....	15
Melengkapi Informasi Teks Proposal.....	7
Tugas	18
Soal Latihan.....	18
Unit-8.2 Mana Rancangan Usulanmu?	31
Uraian Materi	31
Menganalisis Isi Teks Proposal.....	31
Menganalisis Sitematika Teks Proposal.....	31
Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Proposal.....	36
Merancang Teks Proposal.....	36
Tugas.....	41
Soal Latihan.....	41
Alat Peraga, Media, dan Sumber Belajar.....	47
Rangkuman	47
Saran Referensi.....	48
Kunci Jawaban dan Penilaian.....	48
Daftar Pustaka.....	51

Membuat Usulan yang Jitu

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 8 dengan topik “Membuat Usulan yang Jitu” ini terbagi dalam dua subtopik atau dua unit sebagai berikut.

Membuat Usulan yang Jitu	
Unit 8.1 Ayo Lengkapi Usulanmu	Unit 8.2 Mana Rancangan Usulanmu?
Materi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Proposal • Membaca Teks Proposal • Mengidentifikasi Isi Informasi dalam Teks Proposal • Melengkapi Informasi Teks Proposal 	Materi <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Teks Proposal • Menganalisis Isi Teks Proposal • Menganalisis Sitematika Teks Proposal • Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Proposal • Merancang Teks Proposal
Tugas Soal Latihan	Tugas Soal Latihan Rangkuman Kunci Jawaban dan Penilaian Daftar Pustaka
Mari mengerjakan tugas dan soal latihan	

Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit 8-1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit 8-1 dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal latihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-8.2. Pada bagian ini pun Anda harus mempelajari materi-materi pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal latihannya dengan baik.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan soal-soal, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit- 8.1 dan Unit-8.2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidaknya tidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar soal- soal latihan tersebut.

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Tutor

Modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, tugas, soal-soal latihan, dan kunci jawaban..

Sebagai tutor, Anda hanya bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing dalam pembelajaran di kala peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang

terdapat dalam modul. Karena itu, Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau latihan tersebut yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat:

1. menjelaskan pengertian dan fungsi teks proposal
2. mengidentifikasi isi informasi dalam teks proposal
3. melengkapi informasi teks proposal
4. menganalisis isi teks proposal
5. menganalisis sistematika teks proposal
6. menganalisis ciri kebahasaan teks proposal
7. merancang teks proposal
8. mempresentasikan teks proposal yang telah disusun
9. merevisi teks proposal berdasarkan masukan dari teman

Selamat Anda telah berhasil mempelajari modul 7 setara kelas XI sehingga sekarang

Pengantar Modul

Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 8 setara kelas XI. (*Membuat Usulan Yang Jitu*) Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks Proposal. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit-8.1 (*Ayo Lengkapi Usulanmu!*) Anda akan mempelajari bagaimana cara mengidentifikasi isi pokok informasi dalam sebuah proposal dan melengkapi sebuah proposal yang belum lengkap. Pada Unit-8. 2 (*Mana Rancangan Usulanmu?*) Anda akan mempelajari bagaimana cara menganalisis isi, sistematika, struktur, ciri kebahasaan teks proposal; merancang teks proposal; mempresentasikan teks proposal yang telah disusun; dan merevisi teks proposal berdasarkan masukan dari teman.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

UNIT 1 Ayo Lengkapi Usulanmu!

Uraian Materi

Membaca Teks Proposal

Pernahkah Anda membaca teks proposal? Apa yang dimaksud dengan proposal? Apakah fungsi teks proposal? Informasi apa saja yang terdapat dalam proposal? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, pada Unit-8.1 ini Anda akan belajar tentang pengertian dan fungsi teks proposal, mengidentifikasi isi pokok informasi proposal, dan melengkapi teks proposal yang belum sempurna. Sebelum mempelajari hal-hal tersebut, bacalah teks proposal yang berjudul *Proposal Usaha Makanan Tradisional "Bobico"* berikut dengan cermat.

Proposal Usaha Makanan Tradisional "Bobico"

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Saat ini makin meningkat jumlah pengangguran dan kurangnya pengetahuan di masyarakat untuk memanfaatkan peluang bisnis; kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan sumber daya yang ada dan menyebabkan semakin meningkatnya kerisis ekonomi di masyarakat; kurangnya pemikiran yang luas untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat membantu meningkatkan perekonomian bagi keluarga dan masyarakat.

Berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjadikan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Banyak cara yang dilakukan dalam berwirausaha. Misalnya, mengolah barang mentah menjadi produk ataupun barang setengah jadi menjadi suatu produk yang mempunyai nilai jual yang cukup tinggi sehingga dapat dinikmati para konsumen.

Oleh karena itu, penulis menciptakan suatu hasil atau produk yang memiliki nilai jual, penulis membuat kue "BOBICO" kue ini berbahan dasar ubi yang

sangat mudah didapatkan. Akan tetapi, masyarakat kurang mengetahui akan pengolahannya sehingga tidak menyadari bahwa ubi ini jika diolah menjadi kue yang menarik dapat memiliki harga jual yang cukup tinggi.

1.2 Visi

Menjadikan makanan tradisional "Bobico" menjadi yang utama.

1.3 Misi

1. Selalu berinovasi dengan produk tradisional.
2. Meningkatkan kualitas makanan tradisional.
3. Mengutamakan kualitas dalam pelayanan sehingga konsumen puas.

1.4 Tujuan Kegiatan Usaha

Tujuan penulis memilih jenis usaha ini yaitu sebagai berikut..

1. Mendapatkan keuntungan.
2. Menarik minat konsumen untuk merasakan produk yang penulis buat, agar mencapai target penjualan.
3. Dapat membuka lapangan pekerjaan baru.
4. Membantu mempertahankan makanan tradisional agar tidak hilang.

1.5 Maksud Kegiatan Usaha

Dari hal membuka usaha ini penulis bermaksud ingin menyalurkan ilmu yang penulis miliki yaitu kemampuan di bidang kuliner, di dunia usaha bentuk dari pengalaman dan menambah wawasan atas ilmu yang telah penulis ketahui dan ingin berinovasi dengan makanan tradisional sehingga makanan tradisional tidak akan kalah dalam kualitas dengan makanan di zaman yang modern ini. Penulis akan berinovasi dengan mengembangkan kembali kue tradisional yaitu obi menjadi lebih menarik dan lebih berkualitas.

Penulis akan membuat "BOBICO" yaitu bola-bola obi coklat yang hasil dari pengembangan dari kue obi.

II. Isi

2.1 Profil

Bobico adalah brand dari kegiatan usaha penulis, karena bahan bakunya adalah ubi, ubi biasanya dikenal dengan makanan pedesaan, namun kini penulis

ingin mengembangkan kembali dengan cara mengolah ubi ini menjadi makanan yang menarik sehingga ubi dapat dikenal luas oleh masyarakat. Cara penulis memperkenalkan ubi ini secara luas yaitu dengan cara membuat hasil olahan dari ubi yang semenarik mungkin tanpa mengurangi isi nutrisi yang terkandung di dalamnya.

Ubi banyak sekali mengandung nutrisi penting bagi kesehatan. Kandungan yang termasuk dalam ubi yaitu : vitamin A, C, E, betakeroten, magnesium, kalium, dan kaya oksige sehingga makanan ini dapat dikonsumsi oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang lanjut usia.

2.2 Strategi pasar

Agar rencana mendirikan usaha ini berjalan dengan lancar, upaya yang dilakukan dalam melakukan strategi pasar antara lain :

2.2.1 Segmenting

Segmenting pasar adalah dengan menjadikan pembeli sebagai target yang akan dicapai, produk yang harus penulis buat adalah produk yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan dari masyarakat dengan tingkatan berbeda. Produk ini juga bisa dinikmati dari anak-anak hingga orang dewasa.

2.2.2 Targeting

Target pasar yang dibidik adalah pada kalangan masyarakat setempat, kantin-kantin sekolah, dan warung-warung kecil.

2.2.3 Positioning

Agar produk ini mudah dikenali oleh masyarakat, penulis berinovasi dengan cara menambahkan bahan baru yang membedakan makanan ini dengan yang ada. Bahan yang penulis tambahkan yaitu seperti kacang, coklat, dan seres mix sehingga tampilan lebih menarik, rasa lebih unggul, dan kualitas sangat baik sehingga konsumen dapat mengenali dengan mudah produk ini.

2.3 Analisis SWOT Sebagai kelayakan Usaha

Yaitu sebagai acuan untuk menghadapi persaingan dalam bidang usaha. Setiap kegiatan untuk memulai usaha penulis harus mengukur kemampuan penulis terhadap lingkungan atau pesaing melalui SWOT.

2.3.1 Kekuatan (Strength)

Rasa percaya bahwa produk ini akan diterima dengan baik oleh masyarakat luas karena produk ini mempunyai kualitas yang cukup tinggi dengan bahan dasar menggunakan ubi yang banyak mengandung nutrisi dan cara pembuatan yang higienis.

2.3.2 Kelemahan (Weakness)

1. Produk tidak tahan lama.
2. Produk mudah ditiru.
3. Harga bahan baku tidak stabil.

2.3.3 Peluang (Oportunity)

Produk ini memang sudah ada di kalangan masyarakat, tetapi usaha "bobico" ini berbeda dengan obi yang biasa. Bobico ini produk hasil modifikasi yang sedemikian sehingga menjadi produk baru serta menarik yang dapat bersaing dengan makanan-makanan modern. Obi di zaman sekarang sudah jarang sekali yang memproduksi sehingga penulis mempunyai peluang yang cukup baik, dalam pemasaran, apalagi obi ini merupakan varian baru yang dapat menarik minat konsumen untuk merasakan sensasi baru dari obi ini.

2.3.4 Ancaman (Treath)

Ancaman yang dapat timbul dari usaha "Bobico" ini antara lain :

1. Pesaing tidak sehat.
2. Bahan baku yang tidak stabil.
3. Adanya produk serupa dengan kualitas baik dan harga murah sehingga menjatuhkan produk penulis.

2.4 Managemen Produksi

2.4.1 Proses Produksi

Kegiatan yang penulis lakukan dalam kegiatan produksi yaitu :

1. Mengembangkan ide pembuatan produk dengan membaca kebutuhan konsumen terhadap sebuah produk yang sedang populer yaitu kuliner.
2. Melalui bagian produksi, penulis mulai menentukan bahan baku penunjang

selain bahan baku utama. Dalam hal ini, penulis melakukan survei ke pasar guna mendapatkan harga yang lebih kompetitif dasar pasar.

- Proses produk dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang mengedepankan azas higienis guna terciptanya kepercayaan terhadap konsumen akan produk yang dipasarkan.
- Menyusun laporan keuangan, tahapan ini dilakukan untuk membuat sistem manajemen yang baik dalam kegiatan usaha. Penulis percaya jika penanganan keuangan tersusun dengan baik, semua kegiatan produksi akan berjalan lancar dan maksimal.

2.4.2 Bahan Baku

Dalam proses produksi penulis menggunakan bahan baku rincian sebagai berikut :

No	Nama Bahan	Banyaknya	Harga Satuan	Harga total
1.	ubi jalar	16 kg	Rp 2.500,00	Rp 40.000,00
2.	tepung tapioca	4 kg	Rp 8.000,00	Rp 32.000,00
3.	gula merah	1 kg	Rp 14.000,00	Rp14.000,00
4.	kacang	1 kg	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
5.	garam	1 pcs	Rp1.000,00	Rp 1000,00
6.	coklat	5 pcs	Rp 1.0000,00	Rp 50.000,00
7.	seres	5 pcs	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
Total				Rp187.000,00

2.4.3 Peralatan dan Perlengkapan

Dalam kegiatan produksi, peralatan dan perlengkapan yang digunakan adalah sebagai berikut

2.4.3.1 Peralatan

No	Nama Barang	Banyaknya
1.	dulang	1
2.	gelas ukur	1
3.	baskom	1
4.	pisau	1
5.	panic	1
6.	wajan	1

2.4.3.2 Perlengkapan

No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	label	5 lbr	Rp 3000,00	Rp15.000,00
2.	sarung tangan plastik	2	Rp 1000,00	Rp 2000,00
3.	cup plastik	10 pack	Rp 8.500,00	Rp85.000,00
Total				Rp102.000,00

2.4.3.3 Biaya Lain-lain

No	Nama Biaya	Jumlah
1.	transportasi	Rp 15.000,00
2.	isi ulang gas	Rp 18.000,00
Total		Rp 33.000,00

2.4.3.4 Cara Pembuatan

- Siapkan bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- Kupas ubi, kemudian cuci lalu kukus hingga matang atau melunak.
- Haluskan ubi dengan cara ditumbuk dengan menggunakan dulang sampai halus.
- Setelah ubi halus hingga berbentuk adonan masukan garam, tepung tapioka, kemudian tumbuk kembali hingga tercampur rata.
- Setelah selesai ambil adonan sesendok dan masukan gula merah sedikit atau coklat sesuai selera, sebagai isiannya, lalu bulatkan sehingga menjadi bola-bola kecil.
- Panaskan minyak dengan api sedang; jika minyak sudah siap baru goreng adonan yang telah dibenuk hingga berwarna coklat keemasan, setelah matang angkat, lalu tiriskan.
- Setelah dingin bobico bisa ditopping sesuai selera.

2.5 Rencana Anggaran

2.5.1 Modal / Pemasukkan

Modal yang penulis keluarkan dalam sekali produksi ialah sebesar Rp 322.000,00

Total biaya = bahan baku + perlengkapan + biaya lain- lain

= Rp187.000,00 + Rp102.000,00 + Rp 33.000,00= Rp 322.000,00

Total pengeluaran yang digunakan dalam satu kali produksi yang menghasilkan 100 produk dengan modal pengeluaran Rp 322.000,00

2.5.2 Penentuan Harga Jual

Harga Pokok Produksi = total biaya / hasil produksi = Rp3.220,00 x 100 = Rp 322.000,00,/pcs

Harga jual = harga pokok+laba yang di inginkan=Rp 3.220,00 +Rp1.780,00= Rp 5000,00

Jadi, harga jualnya yaitu (Rp 5000,00/pcs)

2.5.3 Perhitungan Laba/Rugi

Laba = (hasil produksi x harga jual) - modal

= (100x Rp 5000,00) - Rp 322.000,00

= Rp 500.000,00 - Rp 322.000,00

= Rp 178.000,00

Persentase Laba = laba / modal x 100% x 100%= Rp178.000 / Rp 322.000 x 100% = 55,27%

Persentase dari laba bersih yang didapat dalam satu kali produksi yaitu 55,27%

III. Penutup

3.1 Kesimpulan

“Bobico” merupakan brand produk yang diciptakan penulis dalam bidang ini. Penulis menciptakan produk ini atas survey yang penulis lakukan untuk mencari peluang bisnis yang baik dan bermanfaat (yang dibutuhkan) oleh masyarakat. Penulis sangat mengharapkan produk yang dibuat dapat diterima dan dapat disenangi oleh para konsumen, serta tertanam di benak masyarakat luas dengan

Penulis mengharapkan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Semoga produk “Bobico” ini dapat terlaksana sebagaimana yang penulis harapkan.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu sehingga rencana ini dapat terlaksana.

3.2 Saran

Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan prososal ini.

Demikian proposal ini, semoga kegiatan usaha penulis ini dapat berjalan dengan baik dan penulis berharap dalam mengembangkan kreativitas dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat.

<http://myndavie.blogspot.co.id/2015/03/contoh-proposal-usaha-kuliner.html>

Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Proposal

Setelah Anda membaca contoh teks proposal *Usaha Makanan Tradisional “Bobico”* tersebut, tentu Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks proposal. Proposal adalah usulan atau rencana kegiatan yang dituliskan dalam bentuk rancangan kerja yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut harus dituliskan agar pihak yang berkepentingan dapat memahami dengan baik. Pihak yang berkepentingan tersebut, antara lain pemberi izin dan penyumbang dana, seperti kepala sekolah, orang tua, sponsor, polisi, lurah, atau kepala desa.

Proposal tersebut merancang usaha memproduksi makanan tradisional “Bobico” dari mulai profil, bahan, cara pembuatan, anggaran biaya, sampai persentase keuntungan.

Sekarang Anda sudah paham bukan pengertian proposal? Selanjutnya, apakah Anda tahu fungsi sosial teks proposal? Teks proposal berfungsi untuk mengajukan usulan kegiatan atau rancangan rencana usaha kepada pihak-pihak yang dituju seperti penyandang dana, pemberi izin, pemberi tempat usaha.

Setelah Anda membaca contoh teks proposal *Usaha Makanan Tradisional “Bobico”* tersebut, tentu sekarang Anda dapat mengetahui fungsi teks proposal tersebut, yakni apa yang dapat dilakukan oleh calon pengusaha “Bobico” agar mendapat bantuan dana dan bisnisnya mengalami kesuksesan.

Isi Pokok Informasi Teks Proposal

Materi pembelajaran yang akan kita bahas berikutnya sebagai tindak lanjut dari pembahasan kita tentang pengertian dan fungsi sosial adalah mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks proposal *Usaha Makanan Tradisional "Bobico"* tersebut. Pada dasarnya teks proposal tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yakni pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam bagian-bagian tersebut terdapat pokok-pokok isi informasi.

Untuk memahami pokok-pokok informasi dalam teks tersebut coba Anda baca kembali teks proposal *Usaha Makanan Tradisional "Bobico"*. Kemudian tentukan pokok-pokok isi informasi teks proposal dengan cara menuliskannya pada buku latihan Anda.

Bagaimana sudahkah Anda menemukan isi pokok-pokok informasi dalam teks proposal *Usaha Makanan Tradisional "Bobico"* tersebut? Kalau sudah, sekarang coba cocokkan jawaban Anda dengan jawaban berikut. Apabila masih banyak kesalahan? Jika jawaban Anda masih belum sempurna, coba baca kembali teks tersebut, lalu jawab lagi tanpa melihat jawaban yang tersaji.

Isi pokok informasi teks proposal Usaha Makanan Tradisional "Bobico"

1. Pendahuluan
 - a. Latar belakang
Berwirausaha merupakan salah satu upaya untuk mengatasi jalan pengangguran dan krisis ekonomi
 - b. Visi
Makanan tradisional "Bobico" menjadi yang utama.
 - c. Misi
Berinovasi, berkualitas dalam produk tradisional
 - d. Tujuan
Mendapat keuntungan, membuka lapangan pekerjaan, dan mempertahankan makanan tradisional
2. Isi
 - a. Profil
Bobico makanan tradisional yang bahan dasarnya terbuat dari ubi dengan modifikasi rasa.
 - b. Strategi pasar
 - Produk dapat dinikmati oleh berbagai kalangan
 - Target pemasaran adalah masyarakat setempat, kantin sekolah, dan warung kecil
 - Rasa diinovasi dengan menambahkan bahan lain, seperti kacang dan coklat.

c. Analisis SWOT

- Kekuatan
Produk akan diterima oleh masyarakat karena berkualitas tinggi dengan mengandung nutrisi
- Kelemahan
Produk tidak tahan lama dan mudah ditiru
- Peluang
Bobico merupakan produk baru yang dapat bersaing dengan makanan modern.
- Ancaman
Pesaing tidak sehat dengan produk berkualitas, tetapi harga lebih murah

d. Manajemen Produk

- Proses produksi
 - Mengembangkan ide pembuatan produk
 - Menentukan bahan baku
 - Memproses produk secara higienis
 - menyusun laporan keuangan
- Bahan baku
Merencanakan bahan baku beserta rincian harganya
- Peralatan dan perlengkapan
Merencanakan peralatan dan perlengkapan dengan rincian harganya dan merencanakan biaya lain-lainnya
- Cara membuatnya
Menjelaskan cara membuat produk

e. Rencana Anggaran

- Modal produk Rp322.000,00
- Harga jual Rp5.000,00
- Laba Rp178.000,00 (55,27%)

3. Penutup

- Kesimpulan
Bobico merupakan brand produk yang diciptakan berdasarkan survey untuk mencari peluang bisnis yang baik
- Saran
Penulis mengharapkan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi teks proposal, kerjakanlah soal-soal pada tugas/latihan pada bagian akhir Unit-8.1 ini.

Melengkapi Informasi dalam Teks Proposal

Pada pelajaran yang lalu Anda telah belajar mengidentifikasi isi pokok informasi dalam proposal. Masih ingat bukan isi pokok informasi dalam teks proposal *Usaha Makanan Tradisional "Bobico"* yang telah Anda baca? Isi pokok informasi dalam proposal tersebut terbagi menjadi tiga bagian yakni pendahuluan, isi, dan penutup. Coba Anda pelajari kembali informasi-informasi dari setiap bagian tersebut. .

Pada Pelajaran ini Anda akan melengkapi proposal yang masih belum lengkap. Hal ini akan ditugaskan pada bagian penugasan pada bagian akhir unit 8.1.

Mempresentasikan Teks Proposal yang Dilengkapi

Setelah Anda mengerjakan tugas melengkapi teks proposal yang belum lengkap, coba presentasikan hasil pekerjaan tersebut secara bergantian di depan kelas untuk ditanggapi teman-teman.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam presentasi adalah sebagai berikut!

1. Siapkan alat peraga seperti laptop dan LCD!
2. Siapkan teks proposal yang telah dilengkapi dalam bentuk *powerpoint!*
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika presentasi
4. Bagi pendengar, tanggapi teks proposal tersebut untuk bahan perbaikan.

Merevisi Teks Proposal yang Dilengkapi

Setelah Anda mempresentasikan teks proposal yang telah dilengkapi, tentu sekarang sudah mendapat masukan dari teman-teman untuk perbaikan rancangan teks proposal tersebut. Sekarang coba Anda perbaiki teks proposal tersebut dengan memerhatikan masukan dari teman-teman, ejaan, dan tanda baca yang digunakan dalam teks tersebut.

TUGAS 8.1

Uraian

Bacalah teks proposal berikut dengan cermat.

Proposal Kegiatan Usaha Makanan Martabak Manis

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam suatu pemasaran banyak sekali bentuk dan macam-macam aneka ragam makanan dari yang kecil hingga yang besar dan dari yang murah hingga yang mahal.

Dalam kebutuhan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang dijalani oleh setiap orang. Dengan aktivitas yang semakin padat, membuat banyak orang membutuhkan asupan makanan tambahan yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Makanan-makanan yang tersedia di pasaran saat ini memang sudah beragam, tetapi umumnya makanan tersebut bukanlah makanan khas Indonesia, serta harga yang ditawarkan juga kebanyakan terlalu mahal.

Salah satu makanan tradisional yang cukup sederhana, tetapi sangat cocok menjadi makanan konsumsi untuk malam hari, dan sekaligus merupakan makanan yang juga cukup istimewa adalah "Martabak Manis".

Dengan pembuatan Martabak Manis yang dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, tetapi lebih higienis, serta akan dijual dengan harga yang sangat terjangkau, tentunya hal ini akan menarik minat masyarakat untuk membelinya.

Keberadaan Martabak Manis sebagai salah satu makanan dengan rasa yang enak, nikmat, dan juga lezat memang telah dikenal dari masa kemasa sehingga usaha ini memang layak dikembangkan menjadi salah satu usaha kuliner alternatif di Indonesia.

Dengan hal tersebut, maka saya ingin membuat usaha makanan, yaitu usaha makanan "Martabak Manis" untuk dikembangkan menjadi usaha besar agar masyarakat tidak akan pernah lupa dengan masakan khas Indonesia tersebut.

B. Tujuan

Tujuan saya memilih jenis usaha ini yaitu:

1. Mencari keuntungan/laba
2. Menarik minat konsumen untuk merasakan masakan yang sudah cukup terkenal
3. Mencapai target penjualan

II. Isi

A. Segmentasi Produk

1. Menganalisis potensi pasar

Dalam menjalankan usaha ini harus mengetahui potensi pasar yang dijalani agar usaha yang dijalani tersebut dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat (konsumen)

2. Menentukan objek pasar

Dalam menjalankan usaha ini harus menentukan objek pasar dengan strategi yang mudah dijangkau masyarakat (konsumen)

3. Menetapkan target / sasaran pasar

Dalam menjalankan usaha harus menetapkan target/sasaran pasar usaha dengan cara melihat perbedaannya agar lebih mudah dijangkau oleh pembeli dalam membelinya.

B. Keunggulan Produk

Keunggulan dari produk ini yaitu:

1. Memiliki berbagai macam-macam bentuk
2. Memiliki berbagai macam-macam rasa
3. Bahan produk yang higienis

C. Analisa Swot

Setiap kegiatan untuk memulai usaha yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mengukur kemampuan saya terhadap lingkungan atau pesaing, yaitu melalui analisis SWOT

1. :Strenght (Kekuatan)

Kekuatan dari produk ini adalah:

- a. Menjual produk untuk semua kalangan masyarakat.

- b. Satu produk terdiri dari beberapa macam bentuk dan rasa.
- c. Bahan produk yang terjamin dan higienis.

2. Weakness (Kelemahan)

Kelemahan dari produk ini adalah:

- a. Tidak tahan lama
- b. Produknya mudah ditiru

3. Opportunity (Peluang)

- a. Tempat strategis
- b. Fasilitas yang cukup memadai

4. Threat (Ancaman)

Adanya pesaing yang menjual produk dengan harga yang lebih murah

D. Analisis 4 P

1. Product (Produk)

Produk yang dijual adalah "Martabak Manis" yang merupakan makanan selingan sehari-hari

2. Price (Harga)

Harga per porsi Rp 12.000 karena harga ini sangat terjangkau dan relatif murah.

3. Promotion (Promosi)

Dalam melakukan promosi produk ini dengan menyebarkan brosur kepada masyarakat dan dilakukan masa promosi pada setiap pembelian 1 paket dengan isi 5 porsi akan memberikan diskon 10% dari harga tersebut.

4. Place (Tempat)

Tempat yang dipilih yaitu di Jalan Jamin Ginting, Tepatnya didepan Kampus STIMIK NEUMAN, karena letaknya cukup strategis dan mudah dijangkau masyarakat (konsumen)

E. Aspek Keuangan

1. Apsek Modal

- a. Bahan baku

- 1) terigu 2 kg : Rp14.000,00
- 2) telur 1 kg : Rp12.000,00
- 3) gula Pasir 1Kg : Rp10.000,00
- 4) air : Rp –
- 5) garam : Rp 2.000,00
- 6) soda kue : Rp 3.000,00
- 7) blue Band : Rp 5.000,00
- 8) pewarna kuning : Rp 3.000,00
- 9) fermipan : Rp 3.000,00

Rp 53.000,00

b. Bahan taburan

- 1) kacang tanah 1/2 kg : Rp 5.000,00
- 2) meises : Rp 5.000,00
- 3) keju : Rp 11.000,00
- 4) susu kental manis : Rp 7.000,00
- 5) wijen : Rp 5.000,00

Rp33.000,00

Modal

Bahan baku + Bahan taburan + Bahan baku tambahan + Ongkos angkut
Rp 53.000,00 + Rp 33.000,00 + Rp 25.000,00 + Rp 500,00 = Rp 111.500,00

2. Perhitungan Keuntungan

Harga Jual: Rp 12.000 x 40 porsi = Rp 480.000,00

Harga Pokok Produk per unit:

Harga beli bahan baku RP 2.150,00

Harga beli bahan tambahan RP 625,00

Ongkos angkut Rp 500,00

Rp 3.275,00

Jumlah Hpp: Rp 3.275,00 x 40 porsi = Rp 131.000,00

Laba kotor = Rp 349.000,00

Biaya penjualan:

Biaya pembuatan brosur Rp 30.000,00

Biaya transportasi RP 30.000,00

Biaya sewa tempat Rp 25.000,00

Biaya listrik dan air Rp 10.000,00

Biaya komunikasi Rp 20.000,00

Biaya lainnya Rp 10.000,00

Rp 125.000,00

Laba bersih Rp 224.000,00

Perhitungan margin keuntungan

Rp 224.000,00

----- x 100% = 46,66%

Rp 480.000,00

III. Penutup

Harapan saya untuk produk “Martabak Manis” Adalah supaya produk ini bisa lebih berkembang dan maju. Di samping itu, saya mengharapkan supaya produk makanan ini tidak berkurang, karena produk ini sangat bagus dan berkualitas.

<http://putu-dharmayasa.blogspot.co.id/2013/02/contoh-proposal-usaha.html>

1. Identifikasilah isi pokok informasi dalam teks proposal tersebut!
2. Cermati teks proposal tersebut, unsur apa saja yang belum tercantum di dalamnya. Setelah itu, lengkapi proposal tersebut sehingga menjadi sebuah proposal yang lengkap.

Pilihan Ganda

Bacalah teks proposal berikut dengan cermat!

Proposal Usaha Membuat Makanan Khas: Pisang Crispy



<https://merahputih.com/media/3b/29/e6/3b29e6ca30cf75ddee846fc22350b6e0.jpg>

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam Dunia PKWU banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan Usaha, salah satunya kegiatan membuat makanan pisang crispy dari pisang adalah kegiatan yang tidak lepas dari PKWU .

Dalam pembelajaran PKWU perlu, bahkan wajib mengetahui tentang usaha -usaha seperti yang akan saya jelaskan yaitu membuat makanan khas daerah, Kegiatan tersebut bukan hanya membutuhkan pengertian, tetapi juga proses yang baik dan benar dalam membuat makanan khas daerah salah satunya yang akan kami buat adalah makanan dari Desa Kamal yaitu pisang crispy dari pisang.

Semua itu membutuhkan alat maupun bahan dalam melakukan kegiatan tersebut, dengan membaca proposal ini tentang “Pembuatan Makanan Pisang Crispy Isi Coklat” diharapkan dapat memahami pengertian, proses, dan apa saja alat dan bahan dalam pisang crispy.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pembuatan makanan khas daerah adalah untuk mengembangkan kreativitas diri dalam bidang pembuatan makanan; menambah wawasan atau pengetahuan tentang makanan khas daerah sebagai bentuk pembelajaran saya dalam berwirausahawan.

II. Isi

A. Produk

Produk makanan yang akan kami hasilkan adalah Pisang Crispy, yaitu makanan yang berbahan utama pisang, kemudian dibentuk dan dihiasi berbagai topping .pisang Crispy diproduksi berdasarkan kreativitas yang kami miliki..Pisang crispy ini bersifat universal, tidak hanya anak kecil yang menyukai, tapi juga para remaja dan orang dewasa.konsumennya adalah semua kalangan.

B. Bahan Baku

Bahan baku utama pisang crispy adalah pisang yang dapat diolah menjadi makanan yang lezat dengan warna alami yang berwarna, jadi makanan yang kami buat akan mempunyai warna alami. Bahan bakunya terbuat dari:

1. tepung terigu 0,5 Kg
2. tepung crispy/panir 0,5 Kg
3. coklat 250 gram
4. seres 1 bungkus
5. gula pasir 0,25 Kg
6. pisang 10 buah
7. susu 1 kaleng

C. Proses Produksi

Pisang Crispy akan diproduksi dengan proses sebagai berikut:

1. Kupas dan bersihkan pisang sampai benar-benar bersih.
2. Selanjutnya, campurkan tepung terigu, gula pasir, tepung crispy, aduk hingga tercampur rata. Tambahkan sedikit air perlahan-lahan seraya terus mengaduk kerjakan hingga selesai hingga adonan kenyal.
3. Sesudah selesai, kita bentuk adonan masing-masing, belah pisang lalu kasih coklat.
4. Letakkan adonan yang telah dibentuk pada tempat yang aman agar tidak lengket.

5. Setelah membentuk adonan, selanjutnya goreng pisang yang sudah dicampur adonan dengan api kecil hingga kekuning-kuningan dan matang. Kalau sudah matang sajikan dengan menggunakan taburan seres di atasnya untuk menghias dan menambah rasa.

6. Pisang crispy isi coklat siap disajikan untuk disantap.

D. Pemasaran

Segmen pemasaran penjualan produk kami adalah lingkungan tempat tinggal saya.

E. Tempat Produksi

Tempat Produksi dilakukan langsung di tempat pemasaran, yakni di rumah saya sendiri.

F. Strategi Pemasaran

1. Mendatangi langsung Konsumen
2. Mempromosikan lewat brosur di lingkungan saya
3. Mempromosikan lewat online

G. Analisis SWOT

Sebelum melaksanakan suatu usaha baru kita perlu mengetahui hal-hal/aspek-aspek yang berpengaruh terhadap usaha tersebut. Hal tersebut di antaranya adalah aspek kekuatan (strength), kelemahan (weaknesses), kesempatan (opportunities), dan ancaman (threats). Dengan melakukan analisis terhadap hal-hal tersebut diharapkan usaha akan berjalan lancar dengan sukses.

Berikut adalah beberapa hal dari masing-masing aspek di atas :

1. Kekuatan (Strength)

- a. Pisang sudah menjadi makanan yang tidak asing lagi bagi orang banyak.
- b. Pisang Crysipi sudah tidak asing lagi menjadi makanan di lingkungan tempat tinggal saya.
- c. Pisang Crispy jarang di produksi di lingkungan tempat tinggal saya, oleh karena itu hal ini dapat membuat orang penasaran akan rasanya dan akan mencoba memakannya dengan cara membeli dari produk kami

2. Kelemahan (Weaknesses)

- a. Perkembangan seperti toping maupun hiasan donat sudah beraneka ragam sehingga menyulitkan kami dalam hal hiasan

b. Karena segmen pemasaran kami di lingkungan kami sangat luas, sulit bagi kami untuk menjangkau promosi di seluruh area lingkungan kami

3. Kesempatan (Opportunities)

- a. Bahan yang digunakan mudah didapat
- b. Pengelolaannya cukup mudah

4. Ancaman (Threats)

- a. Produk kami adalah makanan sehingga harus diperhatikan kebersihannya untuk kesehatan bagi yang memakannya (jangan sampai tidak higienis)
- b. Produk kami adalah makanan sehingga mempunyai batas waktu untuk dimakan (kedaluarsa). Oleh karena itu, kami sangat memerhatikan waktu pembuatan dan waktu pemasaran agar saat dijual tidak kedaluarsa

H. Rencana Biaya Usaha

Rencana biaya usaha yang akan kami lakukan sebagai berikut :

1. Bahan Baku

No.	Uraian	Vol	Satuan	Harga/set (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Tepung terigu	0,5	Kg	3.000,00	3.000,00
2.	Pisang	20	Buah	250,00	5.000,00
3.	T. Crispy	0,5	Kg	5.000,00	5.000,00
4.	Seres	1	Bungkus	8.000,00	8.000,00
5.	Gula Pasir	0,25	Kg	4.000,00	4.000,00
6.	Coklat	1	Batang	4.000,00	4.000,00
Total					29.000,00

2. Alat bantu

No	Uraian	Vol	Satuan	Harga/sat	Jumlah
1.	Wadah	2	Buah	5.000,00	10.000,00
2					
Total					10.000,00

I. Organisasi Pelaksana

Personal pelaksana kegiatan usaha tersusun sebagai berikut :

No	Nama	Deskripsi Tugas
1	Topik Nurul Iman	Pengelola
2	Sutrisna	Pengelola
3	Nurul Ibad	Pengelola
4	Carim	Pengelola
5	Iman Syah Taufik	Pengelola

III. Penutup

Demikian proposal usaha yang kami buat. Semoga apa yang tertulis dalam proposal ini dapat dimengerti dengan mudah. Terimakasih

<https://inspirasi-dttg.blogspot.co.id/2018/02/proposal-usaha-membuat-makanan-khas.html>

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Topik Proposal tersebut adalah
 - A. usaha makanan pisang crispy
 - B. cara membuat pisang crispy
 - C. kekurangan usaha pisang crispy
 - D. pemasaran usaha pisang crispy
 - E. cara pemasaran pisang crispy
2. Tujuan proposal tersebut adalah
 - A. Melestarikan makanan yang terbuat dari bahan baku pisang
 - B. Mengembangkan kreativitas diri dalam bidang pembuatan makanan
 - C. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lingkungan
 - D. ingin menjadi pengusaha pisang crispy yang sukses
 - E. Menciptakan makanan rakyat yang terbuat dari bahan baku pisang

3. Isi penutup proposal tersebut adalah....
 - A. Mengucapkan terima kasih kepada donatur
 - B. Mengharapkan agar usahanya berhasil
 - C. Permohonan maaf kepada pembaca
 - D. Proposalnya agar dapat dimengerti
 - E. Berharap dapat bantuan dari donatur
4. Total rencana biaya usaha adalah Rp....
 - A. 10.000,00
 - B. 29.000,00
 - C. 30.000,00
 - D. 33.000,00
 - E. 40.000,00
5. Pelaksana kegiatan usaha tersebut berjumlahOrang
 - A. 3
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 6
 - E. 7
6. Ancaman dalam usaha tersebut adalah...
 - A. harus *higienis* dan cepat kadaluarsa
 - B. banyak saingan dan kurang *higienis*
 - C. harganya murah dan cepat basi
 - D. cepat kedaularsa dan harga mahal
 - E. harga murah dan tidak *higienis*
7. Cermati kutipan proposal kegiatan berikut.

Konsumsi @ Rp 10.000,00 x 60 orang	=	Rp 100.000,00
Administrasi	=	Rp 50.000,00
Transportsi	=	Rp 100.000,00

Dana yang disumbangkan	=	Rp 6.000.000,00
Hadiah	=	<u>Rp 2.000.000,00</u>
Jumlah	=	Rp 8.250.000,00

Kutipan tersebut merupakan unsur proposal kegiatan bagian...

- A. anggaran
 - B. kepanitiaan
 - C. jadwal kegiatan
 - D. penutup
 - E. tujuan
8. Cermati pernyataan berikut!
- Pisang Crispy sudah tidak asing lagi menjadi makanan di lingkungan tempat tinggal saya

Kutipan tersebut merupakan unsur proposal bagian....

- A. ancaman
- B. kelemahan
- C. tujuan
- D. kekuatan
- E. kesempatan

Cermati topik proposal karya ilmiah berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Pemahaman Guru SMA Provinsi DKI Jakarta terhadap Kurikulum 2013

9. Kalimat latar belakang yang sesuai dengan judul/topik proposal tersebut adalah
- A. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang akan diberlakukan pada tahun 2014
 - B. Kurikulum 2013 harus dikuasai guru agar dapat mengajar dengan baik
 - C. Implementasi Kurikulum 2013 akan dilaksanakan di SMA Provinsi DKI Jakarta
 - D. Guru SMA Provinsi DKI Jakarta belum memahami Kurikulum 2013
 - E. Guru SMA Provinsi DKI Jakarta harus melaksanakan Kurikulum 2013

10. Kalimat rumusan masalah yang sesuai dengan judul/topik proposal tersebut adalah

- A. Mengapa guru SMA Provinsi DKI Jakarta belum mengikuti latihan Kurikulum 2013?
- B. Apa sebabnya semua guru SMA Provinsi DKI Jakarta belum memahami Kurikulum 2013?
- C. Sampai sejauh manakah pemahaman guru SMA Provinsi DKI Jakarta terhadap Kurikulum 2013?
- D. Apa yang harus dilakukan guru SMA Provinsi DKI Jakarta untuk memahami Kurikulum 2013?
- E. Bagaimana cara meningkatkan guru SMA Provinsi DKI Jakarta dalam memahami Kurikulum 2013?

Jika Anda sudah menyelesaikan latihan ini, coba Anda cocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia pada bagian akhir modul ini! Jika jawaban Anda masih salah atau kurang sempurna, coba perbaiki sesuai dengan kunci jawaban tersebut.

Uraian Materi

Menganalisis Isi Pokok dalam Teks Proposal

Pada Unit-8.1 Anda telah mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks proposal yang berubungan dengan dunia usaha dan melengkapi teks proposal untuk usaha yang belum lengkap. Pada Unit-8.2 ini Anda akan diajak menganalisis isi pokok dalam teks proposal lainnya yang berupa proposal kegiatan, menganalisis sistematika, dan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks proposal kegiatan, serta merancang teks proposal kegiatan. Untuk materi pembelajaran menganalisis isi pokok informasi dalam teks proposal, Coba baca kembali Unit 8.1. Setelah itu kamu kerjakan tugasnya di akhir Unit 8.2 ini.

Menganalisis Sistematika Proposal

Pada Pada Unit 8.1 Anda telah berlatih melengkapi isi proposal usaha. Pada Unit 8.2 Anda akan belajar menganalisis sistematika proposal. Sistematika proposal usaha berbeda dengan proposal kegiatan. Masih ingat bukan sistematikan proposal usaha? Coba Anda baca kembali proposal usaha pada Unit 8.1. Kemudian, Anda tuliskan sistematika proposal usaha tersebut pada buku latihan Anda. Setelah itu, Anda bandingkan dengan proposal kegiatan di bawah ini.

Prosal Kegiatan Halal Bihalal Keluarga Besar Karang Taruna Desa Tawangsari

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu butuh perhatian, teman maupun kasih sayang dari sesamanya. Pasalnya setiap manusia akan selalu berhubungan dengan emosional, sosial, ekonomi, maupun hubungan kemanusiaan lainnya.

Maka dari itulah, demi mencapai kebutuhan tersebut adalah fitrah untuk selalu berusaha dalam berbuat baik kepada sesamanya. Agama Islam sendiri sangat memahami betul hal tersebut, oleh sebab itulah silaturahmi harus selalu dilaksanakan dengan baik.

Sesungguhnya silaturahmi merupakan salah satu amal yang penuh berkah, dan juga bermanfaat. Maka dari itulah, keluarga besar Karang Taruna Desa Tawangsari ini akan mengadakan kegiatan halal bihalal untuk menjaga tali silaturahmi.

Selain menjaga tali silaturahmi, kegiatan halal bihalal ini juga dilaksanakan untuk mengumpulkan dana buat bakti sosial.

2. Dasar Pemikiran

Kegiatan Halal Bihalal Keluarga Besar Karang Taruna Desa Tawangsari merupakan Program Tahunan Karang Taruna Desa Tawangsari 2017-2018 Penetapan pelaksanaan berdasarkan keputusan rapat pengurus Karang Taruna Desa Tawangsari pada tanggal 25 April 2018. Keputusan rapat tersebut diperkuat dengan keputusan rapat Kepala Desa Tawangsari bersama para pengurus RW dan RT di Lingkungan Desa tersebut pada tanggal 28 April 2018.

3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan halal bihalal ini adalah:

- a. Memeriahkan Hari Raya Idul Fitri 1431 H
- b. Menjalin kerukunan dan kekeluargaan antarwarga
- c. Agar terwujud hubungan erat antarsesama rekan pemuda Karang Taruna

B. Isi

1. Tema

Tema Kegiatan Halal Bihalal ini adalah “Halal Bihalal meningkatkan rasa persaudaraan antarwaraga”

2. Jenis Kegiatan

Kegiatan Hala Bihalal dalam rangka saling memafkan antarwaraga Desa Tawangsari

3. Peserta

Peserta dalam kegiatan halal bihalal ini adalah pengurus RW dan RT disertai warga Desa Tawang Sari.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Acara halal bihalal ini dilaksanakan pada

hari : Minggu, 24 Juni 2018

waktu : Jam 08.00-12.00 Wib

tempat : Balai Desa Tawang Sari

5. Susunan Acara

No.	WAKTU	ACARA
1.	13.00 - 13.20 WIB	Sambutan
2.	13.20 - 14.00 WIB	Haul Massal
3.	14.00 - 15.00 WIB	Inti
4.	15.00 - 15.30 WIB	Makan
5.	15.30 - 15.40 WIB	Doa
6.	15.40 - 16.00 WIB	Penutup

6. Susunan Panitia

Penanggung Jawab	Indra
Ketua Panitia	H. Imran
Sekretaris	Slamet
Bendahara	Siti
Sek. Acara	Andri
Sek. Perlengkapan	Wahyu
Sek. Konsumsi	Arul

7. Anggaran Biaya

Kegiatan Ini Diperoleh dari Dana		
No.	Sumber Dana	Jumlah
1.	Dana kas Masjid Al Mubarak	Rp. 500.000,-
2.	Dana Kas Desa Sido Mukti	Rp. 1.000.000,-
3.	Dana Partisipasi Warga	Rp. 2.000.000,-
4.	Dana Sponsor	Rp. 500.000,-
Total		Rp. 8.000.000,-

Biaya Pengeluaran

1.	Penceramah	Rp. 500.000,-
2.	Sewa Tempat	Rp. 1.000.000,-
3.	Penyewaan Panggung	Rp. 2.000.000,-
4.	Penyewaan Alat Musik	Rp. 1.000.000,-
5.	Biaya Penataan Panggung	Rp. 500.000,-
6.	Konsumsi	Rp. 500.000,-
7.	Spanduk	Rp. 300.000,-
8.	Lain-lain	Rp. 200.000,-
Total		Rp. 6.000.000,-

8. Penutup

Demikian proposal kegiatan ini kami buat. Besar harapan kami supaya Bapak/ Ibu bisa membantu dana demi kelancaran kegiatan halal bihalal ini. Atas perhatian Bapak/ Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tawang Sari, 17 Mei 2018

Ketua

Sekretaris

H. Imron

Selamat

Mengetahui

Kepala Desa Tawang Sari

H. Burhanuddin

<https://ibnuasmara.com/ccontoh-proposal-kegiatan/>

Sudahkah Anda mencermati sistematika proposal kegiatan halal bihalal tersebut. Tentu sudah bukan? Bagaimana? Apakah berbeda dengan sistematika proposal usaha? Pada dasarnya sistematika proposal usaha dan proposal kegiatan sama, yakni terbagi menjadi tiga bagian: pendahuluan, isi, dan penutup. Hanya terdapat sedikit perbedaan dalam hal isi. Proposal usaha di dalamnya terdapat uraian tentang bagaimana cara pembuatan makanan yang akan dijual sampai pada pemasaran. Sedangkan, isi pada proposal kegiatan hanya menguraikan peserta kegiatan sampai anggaran dana yang akan dikeluarkan.

Lebih jelasnya perhatikan sistematika pembuatan proposal berikut.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Berisi tentang hal-hal dan kondisi umum yang melatarbelakangi dilaksanakan kegiatan tersebut. Hubungan kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau kenyataan.

2. Dasar Pemikiran

Berisi tentang dasar yang digunakan dalam pelaksanaan, misalnya: program kerja pengurus OSIS

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut (umum dan khusus)

B. Isi

1. Tema

Tema yang diangkat dalam kegiatan tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

2. Jenis Kegiatan

Bagian ini menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika kegiatannya lebih dari satu dapat dijelaskan bentuk dari kegiatan tersebut.

3. Peserta

Bagian ini menjelaskan tentang objek atau siapa yang akan mengikuti kegiatan tersebut dan berapa jumlahnya.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tentukan di mana, hari, tanggal, bulan, tahun serta pukul berapa akan dilaksanakan kegiatan tersebut.

5. Susunan Acara

Jadwal kegiatan atau susunan acara dibuat sesuai dengan perencanaan dalam kalender kegiatan yang telah disusun sebelumnya atau bisa juga ditulis terlampir, jika jadwalnya banyak.

6. Susunan Kepanitiaan

Bagian susunan kepanitiaan biasanya hanya ditulis posisi yang penting-penting saja, seperti pelindung kegiatan, ketua panitia, sekretaris, bendahara, ketua-ketua seksi. Sedangkan, kepanitiaan lengkap dicantumkan dalam lampiran.

7. Anggaran Dana

Dalam anggaran di sini bisa hanya disebutkan jumlah total pemasukan dan pengeluaran yang diperkirakan oleh panitia, sedangkan rinciannya dibuat dalam lampiran tersendiri. Bisa juga jumlah pemasukan dan pengeluaran dirinci semua di bagian ini.

C. Penutup

Bagian penutup berisi tentang harapan yang ingin dicapai dan mohon dukungan bagi semua pihak, serta ucapan terima kasih terhadap yang mendukung kegiatan.

Proposal dibubuhi tanda tangan yang bertanggung jawab dalam kegiatan. Bila diperlukan, proposal diikuti dengan lampiran.

Agar Anda lebih memahami lagi sistematika proposal kerjakan tugasnya di akhir Unit-8.2 ini.

Menganalisis Ciri Kebahasaan Proposal

Bahasa yang digunakan dalam proposal antara lain sebagai berikut.

- Kalimat efektif, maksudnya kalimat yang strukturnya di susun menurut pola yang benar sehingga mudah dipahami dengan cepat dan tepat.

Misalnya:

Atas perhatian Bapak/ Ibu, kami mengucapkan terima kasih

- Tidak ambigu, artinya bahasa yang digunakan dalam proposal tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Misalnya:

Besar harapan kami supaya Bapak/ Ibu bisa membantu dana demi kelancaran kegiatan halal bihalal ini.

c. Akurat, artinya bahasa yang digunakan dalam proposal adalah tidak mengada-ada, sesuai dengan fakta yang ada.

Misalnya:

Peserta dalam kegiatan halal bihalal ini adalah pengurus RW dan RT disertai warga Desa Tawang Sari

Merancang Teks Proposal Karya Ilmiah

Pada pelajaran terdahulu Anda telah mempelajari sistematika proposal kegiatan. Pada kegiatan belajar ini Anda akan belajar bagaimana cara merancang proposal karya ilmiah. Sebelum Anda merancang proposal tersebut, Anda akan belajar tentang sistematika proposal karya ilmiah.

Apa yang dimaksud dengan proposal karya ilmiah? Proposal karya ilmiah adalah *rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terinci untuk suatu kegiatan (proyek) yang bersifat formal* (finoza, 1999:159). Kegiatan/proyek yang dimaksud dapat berupa pekerjaan fisik, seperti pembangunan gedung, dan dapat pula mengenai pekerjaan nonfisik, seperti proyek penelitian, juga kegiatan acara tertentu, seperti dijelaskan di atas. Jadi, yang dimaksud proposal karya ilmiah adalah rencana kerja yang disusun secara sistematis untuk suatu kegiatan penelitian terhadap sesuatu.

Sistematika proposal karya ilmiah berbeda dengan proposal kegiatan. Untuk memahami sistematika proposal karya ilmiah, bacalah proposal karya ilmiah berikut dengan cermat.

PROPOSAL PENELITIAN

Pengaruh Aktivitas Bermain Game Online terhadap Kesehatan Mata Siswa Kelas X SMAN I Surakarta.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan game online memang mulai memengaruhi aktivitas keseharian kalangan remaja usia sekolah. Kondisi ini dapat dibuktikan dengan kecenderungan para remaja khususnya yang berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk menghabiskan waktunya dengan bermain game online.

Fakta ini jelas sangat memprihatinkan sebab seharusnya remaja usia sekolah

seperti mereka banyak menghabiskan waktunya untuk aktivitas yang positif. Dalam perspektif sosiologi, seseorang yang menjadikan game online sebagai prioritas cenderung akan berkembang menjadi pribadi egosentris dan individualis.

Kedua sifat tersebut jelas sangat berbahaya bagi perkembangan individu yang bersangkutan ke depannya. Berdasarkan hasil observasi para penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 22-24 Mei 2017 di kelas X A-C SMA N 1 Surakarta ditemukan beberapa permasalahan. Di antaranya adalah 65% siswa kelas X A-C SMAN 1 Surakarta menghabiskan waktunya untuk bermain game online.

Persentase tersebut diperoleh melalui pengambilan data dengan menggunakan instrumen berupa angket. Fakta tersebut jelas sangat mengkhawatirkan bagi kesehatan mata para siswa dalam jangka panjang. Seperti diketahui bahwa layar gadget sendiri menghasilkan pancaran sinar yang dapat membahayakan kesehatan mata.

Permasalahan tersebut tentu dapat memengaruhi kesehatan mata para siswa dan akhirnya menghambat rutinitas keseharian mereka. Oleh karena itu, perlu sekiranya diadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Aktivitas Bermain Game Online terhadap Kesehatan Mata Siswa Kelas X SMAN 1 Surakarta".

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh aktivitas bermain game online terhadap motivasi belajar kesehatan mata siswa kelas X SMAN 1 Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh aktivitas bermain game online terhadap kesehatan mata.

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya siswa kelas X SMAN I Surakarta menyadari bahwa terlalu banyak bermain game online dapat membahayakan kesehatan mata sehingga mereka mengurangi aktivitas tersebut.

II. LANDASAN TEORI

A. Teori Game Online dan Kesehatan Mata

Berdasarkan permasalahan yang dipilih, maka dalam proposal penelitian ini perlu dicantumkan dua teori yaitu mengenai game online dan kesehatan mata. Kajian teori mengenai kesehatan mata terdiri dari pengertian, ciri-ciri, faktor yang memengaruhi dan upaya untuk meningkatkannya. Sementara itu, kajian teori mengenai game online meliputi pengertian, jenis dan dampaknya.

B. Hipotesis

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel aktivitas bermain game online dengan kesehatan mata siswa kelas X A-C SMAN 1 Surakarta.

III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini berdesain *ex-post facto*, peneliti berusaha untuk meneliti sesuatu fakta yang telah terjadi di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sehingga menghasilkan data berupa kumpulan angka.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X A-C SMAN 1 Surakarta yang berjumlah 180 orang.

2. Sampel dalam penelitian ini akan mengambil masing-masing 30 orang dari setiap kelas untuk dijadikan sebagai subjek. Pengambilan siswa tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu responden dipilih oleh peneliti secara acak.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dari responden dengan menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Dalam angket ini telah disusun berbagai pertanyaan mengenai variabel yang diteliti, yaitu aktivitas bermain game online dan motivasi belajar.

4. Validitas Data

Pengujian data hasil penelitian ini menggunakan empat validitas yaitu isi (*content*), konstruk (*construct*), konkuren (*Concurrent*) dan prediksi (*predictive*). Alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas data penelitian adalah *Product Moment* dari Karl Pearson.

5. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian akan diadakan selama 1 bulan, yakni tanggal 1 – 30 September 2018

IV. DAFTAR PUSTAKA

<http://thegorbalsla.com/cara-membuat-proposal-penelitian-yang-baik-dan-benar-lengkap-dengan-contohnya/>

Setelah Anda membaca proposal penelitian karya ilmiah tersebut tentu dapat memahami sistematika proposal tersebut.

Sistematika proposal karya ilmiah pada dasarnya terbagi menjadi empat bagian, yakni (1) Pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dan manfaat; (2) Landasan teori. Isi bagian ini disesuaikan dengan topik yang diketengahkan; (3) Metode penelitian, terbagi menjadi desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validitas data, dan jadwal penelitian; (4) Daftar pustaka yang berisi sumber-sumber untuk bahan penelitian atau landasan teori.

Sebelum Anda membuat proposal ilmiah, Anda harus merancang terlebih dahulu tahapan dalam proses penelitian. Setelah Anda merancang proses penelitian, Anda perlu menyusun proposal penelitian tersebut.

Langka-langkah dalam menyusun proposal karya ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Mencari Inspirasi Ide

Mencari ide sama saja seperti mencari masalah yang ada di sekeliling kita yang pantas untuk diteliti. Ide yang kita tentukan harus didasari dengan data.

2. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah ditulis berdasarkan latar belakang masalah dan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian yang akan dilakukan.

3. Menyusun Metode Penelitian

Menyusun metode penelitian dilakukan ketikaproposal penelitian telah dibuat.

4. Mencari, Mengumpulkan dan Membaca Literatur

Setelah menemukan ide, dilanjutkan dengan membaca literatur yang berhubungan dengan ide tau topik yang akan diteliti. Literatur yang banyak dapat membantu kita dalam menyusun rumusan masalah, landasan teori, dan menyusun metode penelitian

Setelah merancang proposal, kemudian Anda dapat menyusun proposal karya ilmiah yang lengkap sesuai dengan sistematika proposal tersebut.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam merancang teks proposal, kerjakanlah soal-soal pada tugas/latihan pada bagian akhir Unit-8.2 ini.

Mempresentasikan Rancangan Teks Proposal

Setelah Anda membuat rancangan teks proposal, coba presentasikan hasil pekerjaan tersebut secara bergantian di depan kelas untuk ditanggapi teman-teman.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam presentasi adalah sebagai berikut!

1. Siapkan alat peraga seperti laptop dan LCD!
2. Siapkan rancangan teks proposal yang telah dibuat dalam bentuk *powerpoint!*
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika presentasi
4. Bagi pendengar, tanggapi rancangan teks proposal tersebut untuk bahan perbaikan.

Merevisi Rancangan Teksproposal

Setelah Anda mempresentasikan rancangan teks proposal yang telah dibuat, tentu sekarang sudah mendapat masukan dari teman-teman untuk perbaikan rancangan teks proposal tersebut. Sekarang coba Anda perbaiki rancangan teks proposal tersebut dengan memerhatikan masukan dari teman-teman, ejaan, dan tanda baca yang digunakan dalam rancangan tersebut.

TUGAS 8.2

Uraian

Latihan 1

Bacalah Proposal berikut dengan cermat!

PROPOSAL KEGIATAN BAKTI SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BOJONG SETRA

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan wadah para siswa untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Di samping itu, di sekolah, melalui ilmu pengetahuan, siswa akan memperoleh nilai-nilai kehidupan, seperti kesopansantunan, kedisiplinan, kesosialisasian, dan sebagainya. Dengan demikian, sebagai warga sekolah seorang siswa haruslah menghargai dan mencintai sekolah yang telah menjadikan dirinya berilmu, bersopan santun, serta bersosial yang tinggi. Pengetahuan yang diperoleh selama di sekolah, kelak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan itu, wajarlah warga sekolah memiliki rasa cinta kepada sekolah dan mensyukuri semua yang telah diperolehnya selama menuntut ilmu di sekolah.

Ungkapan rasa syukur kita sebagai umat yang beragama haruslah dilakukan

setiap saat dengan rajin mengingat-Nya. Akan tetapi, dapat pula diwujudkan dengan berbagai cara. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, warga SMA Bojong Setra mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas apa yang telah diperoleh dari SMA Bojong Setra, serta prestasi yang telah diperoleh SMA Bojong Setra, yang diwujudkan dalam bentuk merayakan ulang tahun SMA Bojong Setra. Namun, untuk merayakan ulang tahun ke- 50, SMA Negeri Bojong Setra tahun ini, akan dirayakan dengan kegiatan bakti sosial, berupa pemberian sumbangan, pakaian, uang, dan hadiah kepada anak yatim di beberapa panti sosial yang ada di sekitar sekolah.

2. Dasar Pemikiran

Kegiatan peringatan Ulang Tahun ke--50 tahun SMA Bojong Setra adalah merupakan Program Tahunan SMA Bojong Setra, tahun pelajaran 2017 - 2018. Penetapan pelaksanaan berdasarkan keputusan rapat pengurus OSIS SMA Bojong Setra pada 15 April 2018. Keputusan rapat OSIS tersebut diperkuat dengan keputusan rapat kepala sekolah bersama dewan guru, karyawan, dan komite SMA Bojong Setra, pada 17 April 2018.

3. Tujuan

Tujuan diadakan kegiatan bakti sosial untuk menanamkan rasa cinta wakga SMA Bojong Setra dan juga untuk mengungkapkan rasa syukur segenap warga SMA Bojong Setra kepada Tuhan atas segala yang telah diperoleh warga SMA Bojong Setra. Di samping itu, kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan untuk menanamkan rasa kasih sayang, kebersamaan, dan peduli terhadap sesama.

4. Ruang Lingkup

Rencana kegiatan meliputi kunjungan siswa ke dua panti sosial anak yatim yang berdekatan dengan SMA Bojong Setra dengan acara ramah tamah dengan penghuni panti, dan pemberian sumbangan berupa pakaian, uang, dan buku tulis.

5. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan dengan rincian acara sebagai berikut:

- a. Minggu 9 Mei; pukul 08.00-10.00 WIB, acara pembukaan oleh panitia pelaksana, bertempat di Aula SMA Bojong Setra . Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala SMA Bojong Setra dan dihadiri oleh siswa, guru, karyawan, serta Komite SMA Bojong Setra;
- b. Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan acara kunjungan ke ke Panti Putera Bunda oleh perwakilan siswa kelas tiga SMA Bojong Setra
- c. Senin, 10 Mei 2018, kunjungan ke Panti Harapan Bangsa oleh perwakilan siswa kelas dua SMA Bojong Setra;

d. Selasa, 11 Mei 2018, pukul 08.00-12.00 WIB kunjungan ke Panti Asih oleh perwakilan siswa kelas tiga, perwakilan guru, karyawan, dan Komite SMA Bojong Setra;

e. Selasa, 11 Mei 2018, pukul 16.00-18.00 WIB acara penutupan, kegiatan berupa doa bersama.

6. Peserta

Kegiatan Bakti Sosial ini terbuka untuk siswa, guru, karyawan, dan Komite SMA Bojong Setra.

7. Panitia Pelaksana

Penanggung Jawab : Kepala SMA Bojong Setra

Ketua : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMA Bojong Setra

Wakil Ketua : Sugeng

Sekretaris : Sri Lestari

Bendahara : Patra Patia

Anggota : Kristiana, Aida H, dan Erniwati

8. Anggaran

1. Rencana pengumpulan dana:

a. Sumbangan siswa = Rp 3.000.000,00

b. Sumbangan orang tua siswa = Rp 2.000.000,00

c. Sumbangan guru dan karyawan = Rp 2.000.000,00

d. Sumbangan lain-lain = Rp 1.250.000,00

Jumlah = Rp 8.250.000,00

2. Anggaran pengeluaran:

a. Konsumsi @ Rp 10.000,00 x 60 orang = Rp 100.000,00

b. Administrasi = Rp 50.000,00

c. Transportasi = Rp 100.000,00

d. Dana yang disumbangkan = Rp 6.000.000,00

e. Hadiah = Rp 2.000.000,00

Jumlah = Rp 8.250.000,00

8. Penutup

Demikianlah proposal kegiatan bakti sosial dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-50 SMA Bojong Setra. Atas dukungan dan bantuan donatur, Kepala SMA Bojong Setra, guru, karyawan, dan Komite Bojong Setra, kegiatan ini akan terlaksana dengan baik.

Kami atas nama panitia, mengucapkan terima kasih atas kerja sama Bapak/Ibu guru, karyawan, Komite, dan siswa SMA Bojong Setra dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

Jakarta, 9 Juni 2018

Ketua
Darmawan

Sekretaris,
Haryati

Mengetahui
Kepala SMA Bojong Setra

Drs. Alibasjah, M.Pd.

1. Perbaiki sistematika proposal tersebut sehingga sesuai dengan sistematika proposal yang telah Anda pelajari.
2. Tentukan bahasa yang digunakan dalam proposal tersebut dengan memberikan contoh.
3. Susunlah proposal penelitian karya ilmiah dengan memerhatikan sistematika proposal karya ilmiah.

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar!

Judul proposal karya ilmiah berikut untuk menjawab soal No. 1 dan 2

Meningkatkan Hasil Panen Padi di Desa Limbangan

1. Latar belakang proposal sesuai dengan judul tersebut adalah ...
 - A. Hasil panen padi di Desa Limbangan selalu kurang memuaskan
 - B. Para petani di Desa Limbangan kurang dapat memanfaatkan lahan
 - C. Setiap menanam pertanian para petani selalu gagal panen
 - D. Padi di Desa Limbangan tumbuhnya kurang subur
 - E. Para petani perlu diberi penyuluhan agar hasil panen meningkat
2. Tujuan proposal yang sesuai dengan judul tersebut adalah

- A. Panen padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- B. Panen Padi di Desa Limbangan agar meningkat
- C. Lahan pertanian di Desa Limbangan lebih subur
- D. Petani di Desa Limbangan lebih berhasil
- E. Padi yang ditanam di Desa Limbangan subur

3. Cermati judul proposal berikut!

Topik: Meningkatkan Kebugaran Tubuh melalui Olahraga

Rumusan masalah yang tepat sesuai dengan topik tersebut adalah ...

- A. Apa yang harus dilakukan ketika kita berolahraga?
- B. Apa yang harus diperhatikan ketika kita melakukan olahraga?
- C. Bagaimana cara meningkatkan kebugaran tubuh melalui olahraga?
- D. Di mana sebaiknya melakukan olahraga untuk kebugaran tubuh?
- E. Mengapa kita harus melakukan olahraga secara rutin?

4. Cermati topik proposal berikut!

Topik : Melestarikan Budaya Bangsa melalui Kegiatan Festival Tarian Daerah

Latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah . . .

- A. Bangsa Indonesia sudah sepantasnya mengerti dan memahami budaya bangsa.
- B. Kegiatan festival tari daerah akan lebih dikenal oleh masyarakat setempat.
- C. Festival tari daerah dapat menjadi inspirasi pengembangan kebudayaan nasional.
- D. Tarian daerah merupakan aset budaya bangsa yang sudah semakin dilupakan.
- E. Generasi muda jangan hanya peduli akan budaya asing yang masuk di Indonesia.

Topik berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6.

Topik Karya ilmiah: Kantin sekolah yang bersih dan sehat

5. Latar belakang yang sesuai dengan topik karya ilmiah tersebut adalah ...

- A. Kebersihan dan kesehatan di sekolah hendaknya selalu diperhatikan.
- B. Kantin sekolah yang bersih membuat konsumen dijamin sehat.
- C. Kantin sekolah masih banyak yang tidak menyediakan air kran untuk mencuci.
- D. Tidak semua kantin sekolah memiliki sarana dan prasarana kesehatan.

- E. Banyak kantin di sekolah yang tidak memedulikan kebersihan dan kesehatan.

6. Rumusan masalah yang sesuai dengan topik karya ilmiah tersebut adalah ...

- A. Bagaimana cara meningkatkan kebersihan dan kesehatan kantin di sekolah?
- B. Bagaimanakah keadaan kantin sekolah ditinjau dari kebersihan dan kesehatan?
- C. Apakah kantin di sekolah sudah diciptakan dengan baik dan menarik?
- D. Makanan apa saja yang cocok di jajakan di kantin sekolah untuk anak sekolah?
- E. Bagaimana kondisi kantin yang dibangun di sekolah untuk jajanan anak-anak?

Topik berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8.

Kirab budaya sebagai terapi mental untuk memulihkan kepercayaan masyarakat Yogyakarta

7. Latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...

- A. Sampai saat ini masyarakat Yogyakarta yang terkena bencana alam masih trauma sehingga perlu kirab budaya untuk menerapi mental mereka.
- B. Kirab budaya adalah pawai dengan memberi persembahan ke Gunung Merapi dan Laut Selatan agar terhindar dari bencana yang lebih besar dan lebih mengerikan.
- C. Masyarakat Yogyakarta ingin memulihkan kepercayaan pemerintah kepada mereka dengan mengadakan kirab budaya sehingga wisatawan datang kembali.
- D. Kirab budaya merupakan acara yang dipercaya masyarakat Yogyakarta dapat membebaskan mereka dari bencana Gunung Merapi, gempa bumi, atau tsunami di Indonesia.
- E. Aktivitas Gunung Merapi dan terjadinya gempa bumi akhir-akhir ini telah mengganggu masyarakat Yogyakarta sehingga pemerintah perlu mengadakan kirab budaya untuk memohon keselamatan.

8. Rumusan masalah yang sesuai dengan topik proposal tersebut adalah ...

- A. Bagaimana cara memulihkan kepercayaan masyarakat Yogyakarta?
- B. Apakah Kirab budaya akan memulihkan kepercayaan masyarakat Yogyakarta?
- C. Mengapa kirab budaya dapat dikatakan sebagai terapi mental masyarakat?
- D. Apakah kirab budaya dapat menterapi kepercayaan masyarakat?
- E. Mengapa masyarakat Yogyakarta perlu memulihkan kepercayaannya?

9. Cermati sistematika proposal berikut.

- (1) dasar pemikiran

- (2) tujuan
- (3) pendahuluan
- (4) latar belakang

Sistematika proposal yang tepat adalah

- A. (1). (3), (2), (4)
- B. (2), (3), (1), (4)
- C. (3).(2), (4), (1)
- D. (3), (4), (1), (2)
- E. (4), (3), (2), (1)

10. Cermati sistematika proposal berikut.

1. isi
2. tema
3. jenis Kegiatan
4. peserta

Sistematika proposal yang tepat adalah

- A. (1). (2), (3), (4)
- B. (2), (3), (1), (4)
- C. (3). (2), (4), (1)
- D. (3), (4), (1), (2)
- E. (4), (3), (2), (1)

Jika Anda sudah menyelesaikan pelatihan 1 dan 2 ini, coba Anda cocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia pada bagian akhir modul ini! Jika jawaban Anda masih salah atau kurang sempurna, coba perbaiki sesuai dengan kunci jawaban tersebut.

Alat Peraga, Media dan Sumber Belajar

- Media Audio visual: Tape, laptop, LCD
- Media cetak : Koran, majalah
- Media elektronik: internet
- Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Contoh-contoh teks proposal



Mari Kita Ingat Kembali

Untuk mengingat kembali materi teks proposal yang telah dipelajari pada Unit 8.1 dan Unit 8.2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks proposal berikut.

1. Pengertian dan fungsi proposal

Proposal adalah usulan atau rencana kegiatan yang dituliskan dalam bentuk rancangan kerja yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut harus dituliskan agar pihak yang berkepentingan dapat memahami dengan baik. Teks proposal berfungsi untuk mengajukan usulan kegiatan atau rancangan rencana usaha kepada pihak-pihak yang dituju seperti penyandang dana, pemberi izin, dan pemberi tempat usaha.

2. Jenis proposal

Jenis proposal berdasar isinya terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- Proposal usaha. Proposal ini dibuat atau disusun dengan tujuan mendirikan usaha, baik usaha skala besar maupun skala kecil
- Proposal kegiatan. Proposal ini dibuat untuk mengadakan kegiatan, misalnya kegiatan halal bihalal, kegiatan bakti social, dan kegiatan pertandingan olahraga.
- Proposal penelitian ilmiah, proposal penelitian disusun untuk mengadakan penelitian ilmiah, seperti penelitian pengaruh game online terhadap prestasi belajar, penelitian peran serta pemuda di lingkungan kelurahan.

3. Sistematikan proposal

Pada dasarnya sistematika proposal terbagi menjadi tiga bagian: pendahuluan,

isi, dan penutup. Hanya terdapat sedikit perbedaan dalam hal isi. Proposal usaha di dalamnya terdapat uraian tentang bagaimana cara pembuatan makanan yang akan dijual sampai pada pemasaran. Sedangkan, isi pada proposal kegiatan hanya menguraikan peserta kegiatan sampai anggaran dana yang akan dikeluarkan. Proposal penelitian ilmiah di dalamnya terdapat kajian teori, metode penelitian, dan hipotesis.

Saran Referensi

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MAK Kelas XI Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri*. Jakarta

Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Tugas 8.1

1. Uraian

No. Soal	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	isi pokok informasi dalam teks proposal tersebut!	<p>Jawaban merupakan isi pokok dari setiap unsur proposal</p> <p>Kriteria penilaian</p> <p>Skor 4, Jika isi pokok sangat lengkap sesuai dengan unsur-unsurnya</p> <p>Skor 3, Jika isi pokok lengkap sesuai dengan unsur-unsurnya</p> <p>Skor 2, Jika isi pokok kurang lengkap sesuai dengan unsur-unsurnya</p> <p>Skor 1, Jika isi pokok sangat lengkap sesuai dengan unsur-unsurnya</p>	0 – 4

2	unsur yang belum tercantum di dalam proposal.	<p>1. profil</p> <p>2. strategi pemasaran</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Skor 4, Jika profil dan strategi pemasaran sangat sesuai dengan topik proposal</p> <p>Skor 3, Jika profil dan strategi pemasaran sesuai dengan topik proposal</p> <p>Skor 2, Jika profil dan strategi pemasaran kurang sesuai dengan topik proposal</p> <p>Skor 1, Jika profil dan strategi pemasaran tidak sesuai dengan topik proposal</p>	0 – 4
		Jumlah skor	8

2. Pilihan Ganda

No.	Kunci	No.	Kunci
1.	A	6.	A
2.	B	7.	A
3.	D	8.	D
4.	B	9.	D
5.	C	10.	C

Uraian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = (8 : 8) \times 100 = 100$$

Pilihan ganda

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = (10 : 10) \times 100 = 100$$

Tugas 8.2.

1. Uraian

No. Soal	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Perbaikan sistematika proposal	Tambahkan unsur: 1. latar belakang 2. tema 3. jenis kegiatan 4. susunan acara Kriteria penilaian Skor 4, jika ditambahkan 4 unsur Skor 3 jika ditambahkan 3 unsur Skor 2, jika ditambahkan 2 unsur Skor 1, jika ditambahkan 1 unsur Skor 0, jika tidak ditambahkan	0 – 4
2	Ciri kebahasaan teks proposal	contoh kalimat 1. efektif (sesuai dengan pola bahasa Indonesia) 1. tidak ambigu (tidak mengandung tafsiran ganda) 2. akurat (sesuai fakta) Kriteria Penilaian Skor 4, jika ciri kebahasaan teks proposal sangat lengkap Skor 3 jika ciri kebahasaan teks proposal lengkap Skor 2, jika ciri kebahasaan teks proposal kurang lengkap Skor 1, jika ciri kebahasaan teks proposal tidak lengkap	0 – 4
3	Penyusunan teks proposal	Penulisan proposal 1. Isi sesuai topik 2. unsur-unsur proposal lengkap 3. bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia Kriteria Penilaian Skor 4, jika penyusunan proposal memiliki unsur-unsur proposal sangat lengkap Skor 3, jika penyusunan proposal memiliki unsur-unsur proposal lengkap Skor 2, jika penyusunan proposal memiliki unsur-unsur proposal kurang lengkap Skor 1, jika penyusunan proposal memiliki unsur-unsur proposal tidak lengkap	0 – 4
Total			12

1. Pilihan Ganda

No.	Kunci	No.	Kunci
1.	A	6	A
2.	B	7	A
3.	C	8	A
4.	C	9	D
5.	E	10	A

Uraian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = (12 : 12) \times 100 = 100$$

Pilihan ganda

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \quad \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100n$$

$$\text{Nilai Akhir} = (10 : 10) \times 100 = 100$$

Misalnya, Jika Anda mendapat skor 24 berarti nilai Anda $24/28 \times 100\% = 85,71$

Selanjutnya, sudahkah Anda menghitung berapa skor Anda dalam menjawab latihan 8.1 dan 8.2? Jika jawaban Anda benar lebih dari 75%, Anda dapat melanjutkan mempelajari Modul 9. Jika belum, pelajari kembali materi Modul 8, terutama bagian yang belum Anda pahami.

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

Daftar Pustaka

<http://myndavie.blogspot.co.id/2015/03/contoh-proposal-usaha-kuliner.html>

<http://putu-dharmayasa.blogspot.co.id/2013/02/contoh-proposal-usaha.html>

<http://thegorbalsla.com/cara-membuat-proposal-penelitian-yang-baik-dan-benar-lengkap-dengan-contohnya/>

<https://ibnuasmara.com/contoh-proposal-kegiatan/>

<https://inspirasi-dttg.blogspot.co.id/2018/02/proposal-usaha-membuat-makanan-khas.html>

Biodata Penulis

A. Data Pribadi

1. a. Nama Lengkap : Dra. Tika Hatikah, M.Hum.
b. Nama Panggilan : Tika
2. NIP : 195705191982032003
3. Jabatan : Guru Bahasa Indonesia
4. Pangkat dan Golongan : Pembina Tingkat I/ IV B
5. Instansi
 - a. Nama : SMA Negeri 78 Jakarta
 - b. Alamat :
 - Jalan : Bhakti IV/1, Kompleks Pajak, Kemanggisan
 - Kab/Kota : Jakarta Barat
 - Provinsi : DKI Jakarta
 - c. Telpon : 021- 5482914
6. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Mei 1957
7. Alamat Rumah : Perumahan Duta Garden Blok B3 No. 24, RT 006/08, Jurumudi Baru, Benda, Kota Tangerang.
8. Nomor Telpon Rumah : 021-5400174
9. Nomor HP Pribadi : 0818 892 895
10. Email : tikahatikah78@gmail.com
11. Mapel yang diampu : Bahasa Indonesia

B. Pendidikan

Jenjang	Jurusan	Universitas	Tahun
S-1	Bahasa dan Sastra Indonesia	IKIP Jakarta/ UNJ	1981
S-2	Linguistik	UGM Yogyakarta	1998

C. Pelatihan

No.	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1.	Latihan Kerja Instruktur (LKI)	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas	2002
2.	Pelatihan Penulisan Naskah Video Pembelajaran	PUstekom	2004
3.	Workshop koordinasi Tim Implementasi Kurikulum 2013 SMA	Direktorat Pembina SMA	2013
4.	Workshop pembahasan awal naskah pendukung pembelajaran SMA Kurikulum 2013	Direktorat Pembina SMA	2013
5.	Penyusunan Kisi-kisi Tingkat SMA	Puspendik	2012, 2013- 2017
6.	Workshop pembahasan dan finalisasi naskah pendukung pembelajaran sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013	Direktorat Pembina SMA	2013
7.	Revisi soal Ujian Nasional	Puspendik	2012, 2013
8.	Pelatihan Bimtek Pemdampingan Kurikulum 2013	Direktorat Pembina SMA	2014 – 217